

IDENTIFIKASI RISIKO BAHAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PEKERJA MEUBEL UD. MITA FURNITURE KALINYAMATAN JEPARA TAHUN 2013

HUDAYANA

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : hudayana07@yahoo.co.id

ABSTRAK

ABSTRAK

HUDAYANA

**IDENTIFIKASI RISIKO BAHAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PEKERJA
MEUBEL UD. MITA FURNITURE KALINYAMATAN JEPARA TAHUN 2013**

Xviii + 83 HALAMAN + 13 TABEL + 2 GAMBAR + 5 LAMPIRAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja bertujuan untuk mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak dapat dipisahkan dengan proses produksi baik jasa maupun industri. UD. Mita Furniture Jepara merupakan industri meubel dimana mengolah meubel yang masih kasar menjadi meubel yang siap pakai atau sudah menjadi furniture. Selama satu tahun terakhir terjadi kecelakaan di bagian produksi antara lain jarinya terkena gergaji mesin, sedangkan dibagian pengamplasan dan finishing kakinya terjepit pada saat mengangkat barang furniture. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi manajemen risiko bahaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerja meubel UD. Mita Furniture Kalinyamatan Jepara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan jenis penelitian deskriptif observasional dan pendekatan cross-sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 18 karyawan. Sampel diambil secara acak (random) dimana setiap proses diambil 3 karyawan yang mewakili disetiap proses.

Hasil identifikasi menunjukkan dibagian produksi cedera yang pernah dialami oleh para pekerja yaitu jari terpotong karena terkena gergaji, luka sayat yang disebabkan jari terkena gergaji, jari terkena mesin serut, jari terkena mesin pres, tangan terkena mesin grind, kaki tertimpa kayu, kaki atau tangan tersusup kayu dan tersetrum listrik. Disamping itu para pekerja juga mengalami batuk-batuk, pusing, pendengaran terganggu, sakit punggung, kaki kesemutan dan nyeri otot.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa jari terpotong memiliki tingkat risiko yang tertinggi dan yang memiliki risiko rendah adalah kesemutan. Saran yang dianjurkan bagi perusahaan melakukan pemasangan penutup atau pelindung pada mesin gergaji, memberikan sarung tangan baja serta lebih ditingkatkan lagi pengawasan dalam penggunaan APD.

Kata Kunci : Identifikasi , Bahaya, Manajemen resiko, Furniture

**RISK IDENTIFICATION SAFETY AND HEALTH HAZARDS (K3)
FURNITURE WORKERS IN UD. MITA FURNITURE KALINYAMATAN
JEPARA YEAR 2013**

HUDAYANA

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : hudayana07@yahoo.co.id

ABSTRACT

ABSTRACT

Hudayana

RISK IDENTIFICATION SAFETY AND HEALTH HAZARDS (K3) FURNITURE WORKERS IN UD. MITA FURNITURE Kalinyamatan JEPARA YEAR 2013

Xviii + + 83 PAGE 13 TABLE OF FIGURES + 5 + 2 APPENDIX

Occupational Health and Safety aims to prevent and reduce the occurrence of occupational accidents and occupational diseases. Occupational safety and health can not be separated by the process of both services and industrial production. UD. Mita Jepara Furniture is a furniture industry in which the process of furniture which is still rough to ready-made furniture or furniture has become. During the last year of an accident on the production affected by, among others, his chainsaw, while sanding and finishing section wedged his feet when lifting furniture. The purpose of this study was to identify the risk management of occupational safety and health hazards (K3) at UD furniture workers. Mita Kalinyamatan Furniture Jepara.

The method used in this research is descriptive research survey with observational and cross-sectional approach. The number of samples in this study were 18 employees. Samples were taken at random (random) process which is taken every 3 employees who represent every process.

Section identification results showed that the production of injuries experienced by workers exposed to the fingers cut off because of saws, cuts caused affected finger saws, planer machines affected finger, finger pressing machine exposed, the affected hand grinding machine, wood crushed legs, feet or hands tersusup wood and electric shock. Besides, the workers also experienced coughing, dizziness, impaired hearing, back pain, leg numbness and muscle pain.

The final conclusion is that the severed finger has the highest level of risk and who have a low risk is tingling. The recommended advice for companies installing a protective cover or on a chainsaw, providing steel gloves and further enhanced oversight in the use APD.

Keyword : Identification, hazard, risk management, furniture